

Napi di Rusia Wajib Ikut Perang di Ukraina

MOSKOW(IM)- Presiden Rusia Vladimir Putin menandatangani undang-undang (UU) yang mewajibkan setiap narapidana berstatus warga negara Rusia yang dihukum penjara atas tindak kejahatan serius, untuk dipanggil dalam dinas militer terkait mobilisasi ke Ukraina.

Seperti dilansir CNN, Senin (7/11), UU itu berlaku untuk warga negara Rusia yang hukumannya belum dihapus atau dijatuhi hukuman luar biasa dalam tindak pidana seperti pembunuhan, perampokan, pencurian, perdagangan narkoba dan tindak kejahatan sensus lainnya.

UU yang diteken Putin itu memungkinkan mobilisasi ratusan ribu orang yang telah dijatuhi hukuman percobaan atau baru-baru ini dibebaskan dari penjara, yang sebelumnya dilarang bergabung dengan militer. Kelompok narapidana yang dikecualikan dari UU itu adalah mereka yang dihukum dalam kasus kejahatan seks terhadap anak, kasus pengkhianatan negara, kasus mata-mata atau terorisme.

Narapidana yang juga dikecualikan adalah mereka yang dihukum dalam kasus percobaan pembunuhan pejabat pemerintah, pembajakan pesawat, aktivitas ekstremis, dan penanganan ilegal material nuklir juga zat radioaktif.

Pada , pada Jumat (4/11) lalu, menyatakan Kremlin telah memobilisasi 18.000 tentara tambahan, melebihi target 300.000 tentara untuk berperang di Ukraina, dari populasi warga umum berjenis kelamin laki-laki di Rusia.

Awal pekan ini, Kementerian Pertahanan Rusia mengumumkan bahwa mobilisasi militer parsial, yang mencakup pengiriman surat pemanggilan, telah dihentikan setelah otoritas Moskow menyatakan tragedi merekrut 300.000 personel telah dipenuhi.

Namun perintah mobilisasi militer parsial yang diinstruksikan Putin hanya akan berakhir ketika Presiden Rusia itu menandatangani perintah penghentian mobilisasi dalam dekret resmi. Sebelum itu dilakukan, Putin berhak merekrut lebih banyak orang untuk bergabung wajib militer di masa mendatang.

Kepala pasukan Wagner Rusia yang terkenal, Yevgeny Prigozhin, tampaknya telah memanggil para narapidana dari penjara-penjara Rusia untuk bergabung dengan kelompok tentara bayaran dalam pertempuran di Ukraina. Amandemen UU yang ditandatangani Putin tidak terkait dengan dugaan rekrutmen Wagner tersebut.

UU itu hanya berlaku untuk para narapidana yang dijatuhi hukuman bersyarat atau dibebaskan dari penjara. Orang-orang ini biasanya harus berada di bawah pengawasan pihak berwenang selama 8-10 tahun hingga hukuman mereka dibatalkan. ● gul



MASA KAMPANYE PEMILU KE-15 MALAYSIA

Pengendara motor melintas di dekat deretan bendera sejumlah partai politik seperti Barisan Nasional, Perikatan Nasional dan Pakatan Harapan di Jalan Sungai Tua, Selayang, Batu Caves, Selangor, Malaysia, Senin (7/11). Suruhanjaya Pilihan Raya (SPR) atau Komisi Pemilihan Umum Malaysia telah menetapkan tanggal 19 November 2022 sebagai hari pemilihan.

304 Orang Tewas dalam Protes Mahsa Amini di Iran

Setidaknya 304 orang, termasuk 41 anak-anak dan 24 wanita tewas dalam protes nasional.

TEHERAN (IM)- Sebuah kelompok Hak Asasi Manusia menyebutkan sedikitnya 304 orang telah meninggal dunia selama protes anti-rezim di Iran yang dipicu oleh kematian Mahsa Amini. Disebutkan, 16 korban di antaranya tewas dengan luka tembak selama protes di kota Khash di provinsi Sistan-Baluchestan pada Jumat lalu.

"Setidaknya 304 orang, termasuk 41 anak-anak dan 24 wanita tewas dalam protes nasional yang sedang berlangsung," kata kelompok hak asasi manusia Iran (IHR) yang berbasis di Oslo.

"Dengan 118 orang tewas, Sistan-Baluchestan telah menjadi wilayah dengan jumlah kematian tertinggi sejak kerusuhan meletus pertengahan

September," kata IHR dilansir dari Alarabiya, Senin (7/11).

Teheran menyalahkan kekerasan di Sistan-Baluchestan pada militan bersenjata. Militer Iran di masa lalu bentrok dengan militan Sunni di Sistan-Baluchestan, yang sebagian besar dihuni oleh etnis Baluchis Sunni, minoritas di Iran yang didominasi Syiah.

Aktivis Baluchi telah lama mengeluhkan diskriminasi etnis dan agama dan menuduh rezim sengaja mengabaikan wilayah mereka, salah satu yang termiskin di Iran menurut angka resmi.

Protes yang dipicu oleh kematian dalam tahanan polisi terhadap Amini (22) telah mengguncang Iran sejak 16 September. Para pengunjung

rasa telah meriaki Pemimpin Tertinggi Ali Khamenei dan menyerukan perubahan rezim.

Sebelumnya, anggota parlemen garis keras Iran mendesak pengadilan untuk menangani dengan tegas para pelaku kejahatan dan memprovoke perusuh," kata 227 anggota parlemen dari 290 kursi pada Minggu (6/11).

Para pemimpin Iran telah bersumpah akan mengambil tindakan keras terhadap pengunjung rasa yang digambarkan sebagai perusuh. Mereka menuduh musuh negara itu mengobarkan kerusuhan tersebut.

Demonstrasi anti-pemerintah yang meluas meletus pada

September setelah kematian Mahsa Amini. Kantor berita aktivis HRANA mengatakan, 318 pengunjung rasa telah meninggal dalam kerusuhan pada Sabtu (5/11), termasuk 49 anak di bawah umur. Sedangkan terdapat 38 anggota pasukan keamanan juga menjadi korban.

Media pemerintah mengatakan bulan lalu, bahwa lebih dari 46 pasukan keamanan, termasuk polisi, meninggal dalam serangkaian unjuk rasa yang berakhir riuh. Pejabat pemerintah belum memberikan perkiraan jumlah kematian yang lebih luas.

Demonstrasi berlanjut di banyak kota dari Teheran ke pusat kota Yazd dan kota utara Rasht pada Ahad. Sebuah video yang diposting di Twitter menunjukkan pengunjung rasa di Teheran selatan setelah malam tiba meneriakan "Ulama tersesat".

Mahasiswa di selusin universitas, termasuk di kota utara Rasht dan Amol, mengadakan protes pada Ahad. Mereka meneriakan "matilah Diktator", merujuk pada otoritas tertinggi Iran, Pemimpin Tertinggi Ayatollah Ali Khamenei.

Sedangkan di kota Kurdi Marivan, kelompok hak asasi Hengaw mengatakan, pasukan keamanan menembaki kerumunan yang berkumpul setelah pemakaman salah satu pengunjung rasa Nasrin Ghaderi. Hengaw mengatakan, Ghaderi meninggal dalam keadaan koma pada Sabtu, setelah menderita pukulan keras di kepalanya oleh pasukan keamanan saat berdemonstrasi di Teheran.

Seorang jaksa yang dikutip oleh media pemerintah mengatakan, Ghaderi memiliki masalah jantung yang sudah ada sebelumnya dan telah meninggal karena keracunan, tanpa merinci lebih lanjut. ● tom

Kota-kota Ukraina Kekurangan Pasokan Listrik

KIEV(IM) - Wali Kota Kiev Vitali Klitschko mendesak warga untuk bersiap menghadapi skenario terburuk dengan membuat rencana darurat meninggalkan kota dan tinggal bersama teman atau keluarga. Peringatan ini muncul akibat ibu kota Ukraina dan kota lainnya menghadapi kekurangan pasokan listrik sehingga dilakukan pembatasan.

CEO perusahaan pemasok utama energi ke Kiev YASNO Sergei Kovalenko mengatakan, Ukraina menghadapi defisit 32 persen dalam proyeksi pasokan listrik pada Senin (7/11).

"Ini banyak, dan ini force majeure," katanya.

Sementara itu otoritas energi nasional memperingatkan pemadaman yang direncanakan. Kemungkinan pembatasan pasokan listrik lebih lanjut di ibu kota dan wilayah di sekitarnya serta enam wilayah lebih lanjut di negara itu.

Peringatan itu menyusul pernyataan Klitschko yang mendesak warga untuk mempertimbangkan segalanya, termasuk skenario terburuk saat ibu kota kehilangan listrik dan air. "Jika Anda memiliki keluarga besar ... atau teman di luar Kiev, di mana ada pasokan air dan pemanas. Harap mempertimbangkan kemungkinan tinggal di sana untuk jangka waktu tertentu," katanya dalam wawancara televisi akhir pekan.

Operator jaringan Ukrenergo mengatakan, konsumsi listrik harus dipotong hingga 30 persen. Penutupan darurat lebih lanjut juga dapat dilakukan untuk melindungi sistem yang telah mengalami ser-

ngan rudal besar-besaran pada 10, 11, 17, 22 Oktober, dan 2 November.

"Dari pukul 06.00 hingga akhir hari, jadwal pembatasan akan direncanakan akan diberlakukan," kata Ukrenergo di saluran Telegram.

Sedangkan Gubernur wilayah Kherson Yaroslav Yanushevych mengatakan, pasukan Rusia menghancurkan sekitar 1,5 km kabel listrik, memutus pasokan listrik ke kota Beryslav. "Kemungkinan tidak ada listrik di Beryslav sampai sepenuhnya dibebaskan dari pendudukan," kata Yanushevych menyatakan saluran listrik yang mengarah ke Kherson juga telah dihancurkan.

Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy menyatakan, negara itu bersiap menghadapi serangan baru Rusia terhadap infrastrukturnya. Dalam video malam, dia mengatakan, lebih dari 4,5 juta konsumen sudah tanpa listrik.

"Kami juga memahami bahwa negara teroris sedang memusatkan kekuatan dan sarana untuk kemungkinan pengulangan serangan massal terhadap infrastruktur kami. Pertama-tama, energi. Secara khusus, untuk ini, Rusia membutuhkan rudal Iran. Kami sedang bersiap untuk merepons," ujar Zelenskyy.

Iran mengakui untuk pertama kalinya pada Sabtu (5/11), bahwa telah memasok Rusia dengan drone tetapi sebelum invasi ke Ukraina dilakukan. Pesawat nirawak ini digunakan Moskow untuk menargetkan pembangkit listrik dan infrastruktur sipil. ● gul

Paus Fransiskus Serukan Eropa Berkolaborasi Tangani Isu Migran

MANAMA (IM)- Paus Fransiskus menyerukan negara anggota Uni Eropa berbagi beban dalam menangani isu arus migran. Dia mengatakan, masalah tersebut tak bisa hanya diserahkan ke negara-negara yang dijadikan tempat mendarat para migran.

"Uni Eropa harus mengambil kebijakan kolaborasi dan bantuan. Uni Eropa tidak dapat meninggalkan Siprus, Yunani, Italia, dan Spanyol dengan tanggung jawab semua migran yang tiba di pantai mereka," kata Paus Fransiskus kepada awak media di pesawatnya dalam perjalanan pulang ke Vatikan setelah menyelesaikan kunjungan selama empat hari ke Bahrain, dikutip dari laman

TRT World, Senin (7/11).

Paus Fransiskus berpendapat, setiap pemerintah Uni Eropa harus menyepakati berapa banyak migran yang dapat diterimanya. "Kebijakan migrasi harus disepakati oleh semua negara. Tidak mungkin ada kebijakan tanpa konsensus," ucapnya.

Wakil Perdana Menteri Italia Matteo Salvini segera menyambut pernyataan Paus Fransiskus.

"Italia tidak bisa dibiarkan sendiri dan tidak bisa menerima semua orang," ujar Salvini.

Pernyataan Paus Fransiskus memang muncul setelah sejumlah kelompok kemanusiaan menuduh Italia melanggar hukum internasional.

Hal itu karena Italia menolak menampung migran yang telah terombang-ambing di laut. Organisasi hak asasi manusia (HAM) Amnesty International mendesak Italia berhenti melakukan diskriminasi. "Hukum laut sudah jelas; penyelamatan berakhir ketika semua yang diselamatkan diturunkan di tempat yang aman," kata Amnesty.

Italia akhirnya memutuskan menerima 144 migran, termasuk anak-anak dan mereka yang tengah sakit. Sebuah kapal mengangkut mereka dan menurunkan mereka di pelabuhan Catania. Italia dilaporkan telah menerima 357 migran. Sementara 215 lainnya tak diizinkan masuk ke negara tersebut. ● ans



PAMERAN UDARA TIONGGOK KE-14

Pesawat-pesawat dari Tim Aerobatic Bayi melakukan pelatihan untuk Pertunjukan Udara Tiongkok ke-14 mendarat di Provinsi Guangdong, 6 November 2022. Angkatan Udara Tentara Pembebasan Rakyat Tiongkok (PLA) akan memamerkan berbagai pesawat di Pameran Udara Tiongkok ke-14 mendatang yang akan diadakan dari 8 hingga 13 November di Zhuhai, Provinsi Guangdong, kata juru bicara Angkatan Udara PLA pada hari Minggu.

Presiden Korsel Minta Maaf Atas Tragedi Itaewon

SEOUL(IM) - Presiden Korea Selatan (Korsel) Yoon Suk-yeol meminta maaf kepada negara atas tragedi Itaewon pekan lalu. Yoon akan memastikan penyelidikan menyeluruh atas tragedi malam perayaan Halloween tersebut.

"Saya tidak berani membandingkan diri saya dengan orang tua yang kehilangan putranya, tetapi sebagai presiden yang harus melindungi kehidupan dan keselamatan rakyat, saya berduka dan hati saya berat," katanya dikutip laman Yonhap News Agency, Senin (7/11).

"Saya merasa bersalah dan meminta maaf kepada keluarga yang ditinggalkan yang menghadapi tragedi yang tak terlukiskan dan kepada bangsa yang berbagi rasa sakit dan kesedihan," kata Presiden.

Permintaan maaf ini merupakan pernyataan resmi pertama presiden kepada negara. Yoon melontarkan permintaan maaf tersebut selama pertemuan yang diadakan untuk meninjau pengendalian massa dan pengaturannya. Tragedi yang menewaskan 156 orang di Itaewon membuat pemerintah berbenah dalam tinjauan pertemuan massa yang besar.

"Khususnya, untuk me-

lindungi keselamatan masyarakat, kita membutuhkan inovasi besar dalam cara polisi bersiap menghadapi risiko dan mencegah kecelakaan," katanya.

"Saya akan memastikan kebenaran ditentukan secara menyeluruh mengenai tragedi ini dan mengungkapkan prosesnya kepada publik secara transparan tanpa meninggalkan jejak keraguan," ujarnya menambahkan.

Yoon tidak menyebutkan bagaimana dia akan mengungkap kebenaran tersebut. Kendati begitu pihak instansi polisi telah melakukan pemeriksaan internal dan penyelidikan atas apa yang salah dalam penanganan bencana tersebut. "Sejalan dengan hasil tersebut, saya akan menuntun pertanggungjawaban secara tegas dari pihak-pihak yang bertanggung jawab," kata Yoon.

Pertemuan Senin dihadiri juga oleh perdana menteri, menteri keuangan, menteri dalam negeri, anggota Kabinet lainnya, dan pakar sipil tentang masalah bencana dan keselamatan, serta polisi garis depan dan petugas pemadam kebakaran, dan pembuat kebijakan utama Partai Kekuatan Rakyat. ● ans

PBB Disebut Berjanji Cabut Larangan Ekspor Pangan Rusia

WASHINGTON (IM) - Deputi Satu Perwakilan Tetap PBB untuk PBB Dmitry Polyansky mengatakan, PBB telah berjanji akan mencabut pembatasan ekspor makanan yang diterapkan ke negaranya. Hal itu turut terkait dengan keputusan Rusia mencabut penangguhan implementasi kesepakatan koridor gandum Laut Hitam atau Black Sea Grain Initiative (BSGI).

"PBB menantikan kami hasilnya (pencabutan pembatasan ekspor pangan Rusia) segera. Kami akan menilai efisiensi pelaksanaan bagian Rusia dari kesepakatan dan hasil upaya PBB yang relevan ketika membuat keputusan (perpanjangan BSGI)," kata Polyansky saat diwawancarai surat kabar Izvestiya, dikutip laman kantor berita Rusia, TASS, Senin (7/11).

Dia mengungkapkan, PBB memiliki waktu untuk memenuhi kewajiban yang diadopsikan hingga 18 November. "Tanggal ini ditetapkan sebagai 'tenggat waktu logis' dari kesepakatan saat ini," ucapnya.

Pada Rabu (2/11) pekan lalu, Presiden Rusia Vladimir Putin telah memutuskan untuk melanjutkan keterlibatan atau partisipasi negaranya dalam BSGI. Putin mengatakan, Ukraina telah memberikan jaminan kepada negaranya bahwa mereka tidak akan menggunakan koridor gandum untuk tujuan militer.

"Saya telah memberikan instruksi kepada Kementerian Pertahanan untuk melanjutkan partisipasi penuh kami dalam upaya ini. Pada saat yang sama, Rusia berhak untuk menarik diri dari perjanjian ini (BSGI), jika jaminan ini dilanggar Ukraina," ujar Putin, dilaporkan TASS.

Pada 29 Oktober lalu, Rusia mengumumkan bahwa mereka menandatangani implementasi kesepakatan BSGI. Hal itu dilakukan setelah sejumlah kapal dan infrastruktur militernya di Sevastopol menjadi sasaran serangan pesawat nirawak Ukraina.

BSGI disepakati Rusia dan Ukraina pada 22 Juli lalu di Istanbul, Turki. PBB dan Turki menjadi pihak yang mengawasi proses penandatanganan kesepakatan tersebut. Lewat BSGI, Moskow memberi akses kepada Ukraina untuk mengeksport komoditas biji-bijian, termasuk gandum, dari pelabuhan-pelabuhan mereka di Laut Hitam yang kini berada di bawah kontrol pasukan Rusia. Itu menjadi kesepakatan paling signifikan yang dicapai sejak konflik Rusia-Ukraina pecah pada 24 Februari lalu.

Rusia dan Ukraina merupakan penghasil 25 persen produksi gandum dan biji-bijian dunia. Sejak konflik pecah Februari lalu, rantai pasokan gandum dari kedua negara itu terputus. Ukraina tak dapat melakukan pengiriman karena jalur pengiriman dan pelabuhan-pelabuhan mereka berada di bawah kontrol Rusia. Sementara Moskow tak bisa mengeksport karena adanya sanksi Barat. Hal itu sempat memicu kekhawatiran bahwa dunia bakal menghadapi krisis pangan. ● gul